

MOTIVASI SEBAGAI BAHAN BAKAR KESUKSESAN WIRAUSAHA MODERN

Julia Armita Parenja¹, Yulia Novita²

Universitas Islam Sultan Negri Syarif Kasim, Riau

juliaarmitaparenja@gmail.com

Abstrak

Dalam era bisnis modern yang penuh ketidakpastian dan persaingan ketat, motivasi menjadi elemen kunci yang menopang keberhasilan wirausahawan. Artikel ini membahas peran motivasi—baik intrinsik maupun ekstrinsik—sebagai kekuatan psikologis yang mendorong seseorang untuk memulai, mempertahankan, dan mengembangkan usaha. Motivasi tidak hanya mendorong tindakan awal, tetapi juga membentuk daya juang, kreativitas, dan kemampuan adaptif pelaku usaha dalam menghadapi tantangan seperti perubahan teknologi, krisis ekonomi, dan kegagalan. Selain itu, motivasi juga terbukti memperkuat semangat inovasi, membangun jejaring, serta meningkatkan resiliensi. Pendidikan kewirausahaan yang menekankan aspek motivasional turut berkontribusi dalam membentuk karakter wirausaha yang tangguh. Dengan demikian, motivasi merupakan fondasi utama yang harus terus dirawat dan dikembangkan melalui pembelajaran, refleksi tujuan, dan lingkungan yang mendukung demi kesuksesan jangka panjang dalam dunia kewirausahaan modern.

Kata kunci : Motivasi, Sukses, Wirausaha

Abstract

In the modern business era marked by uncertainty and intense competition, motivation becomes a key element that supports entrepreneurial success. This article explores the role of motivation—both intrinsic and extrinsic—as a psychological force that drives individuals to start, sustain, and grow their businesses. Motivation not only initiates action but also shapes perseverance, creativity, and adaptability in facing challenges such as technological change, economic crises, and failure. Furthermore, motivation has been proven to enhance the spirit of innovation, foster networking, and increase resilience. Entrepreneurship education that emphasizes motivational aspects also contributes to shaping resilient entrepreneurial character. Thus, motivation serves as a fundamental pillar that must be continuously nurtured and developed through learning, goal reflection, and a supportive environment to achieve long-term success in the modern entrepreneurial world.

Keywords: Motivation, Success, Entrepreneurship

PENDAHULUAN

Di tengah dinamika dunia bisnis yang terus berubah, wirausaha modern dituntut untuk tidak hanya mengandalkan pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi juga kekuatan dari dalam diri—yakni motivasi. Motivasi merupakan energi psikologis yang mendorong seseorang untuk bertindak, bertahan, dan berkembang dalam menghadapi tantangan. Dalam konteks kewirausahaan, motivasi menjadi bahan bakar utama yang menjaga semangat inovasi, ketekunan, dan ketahanan mental para pelaku usaha.

Motivasi dalam wirausaha bukan sekadar semangat sesaat, melainkan fondasi yang menopang konsistensi dan daya juang dalam menjalankan bisnis. Wirausaha modern menghadapi tantangan yang lebih kompleks dibandingkan era sebelumnya—persaingan global, perubahan teknologi yang cepat, serta perubahan perilaku konsumen yang dinamis. Dalam kondisi seperti ini, motivasi menjadi kompas yang menjaga arah dan tujuan usaha tetap jelas, bahkan saat hasil belum tampak atau kegagalan datang menghadang.

Tidak sedikit wirausahawan sukses yang memulai segalanya dari nol, namun berkat dorongan kuat dari motivasi pribadi—entah karena ingin membahagiakan keluarga, menciptakan dampak sosial, atau membuktikan kemampuan diri—mereka mampu bertahan dan berkembang. Motivasi juga berperan dalam membentuk mindset positif, seperti keberanian mengambil risiko, kesiapan belajar dari kegagalan, dan kemampuan untuk terus berinovasi. Inilah yang membedakan pengusaha biasa dengan wirausahawan yang mampu menciptakan terobosan besar.

Untuk itu, penting bagi setiap pelaku usaha modern untuk merawat dan membangun motivasi secara berkelanjutan. Hal ini bisa dilakukan dengan menetapkan tujuan jangka panjang yang bermakna, mengevaluasi pencapaian secara rutin, serta membangun lingkungan yang mendukung pertumbuhan pribadi dan profesional. Di era yang serba cepat ini, mereka yang mampu menjaga semangat dari dalam diri akan memiliki keunggulan untuk tetap bertahan dan meraih kesuksesan jangka panjang dalam dunia wirausaha.

HASIL DAN PEMBAHASAAN

Motivasi merupakan kekuatan psikologis yang mendorong seseorang untuk mengambil tindakan dalam mencapai tujuan, termasuk dalam konteks wirausaha. Dalam dunia kewirausahaan modern yang penuh dinamika, motivasi menjadi faktor penentu keberhasilan usaha. Tanpa motivasi, sulit bagi seorang wirausahawan untuk bertahan di tengah tantangan

seperti ketatnya persaingan pasar, perubahan teknologi, dan tekanan ekonomi global. Menurut Eijdenberg (2016), motivasi adalah kunci yang mendorong individu untuk memulai dan mempertahankan aktivitas kewirausahaan, terutama di lingkungan yang tidak pasti.

Dalam praktiknya, motivasi wirausaha dapat berasal dari dua jenis sumber utama, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik didasari oleh dorongan dari dalam diri, seperti kepuasan pribadi, hasrat untuk mandiri, atau keinginan memberi dampak positif bagi masyarakat. Sementara itu, motivasi ekstrinsik lebih bersifat material, seperti harapan memperoleh penghasilan, status sosial, atau pengakuan. Edwar (2020) menyatakan bahwa kombinasi antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik memiliki pengaruh yang kuat terhadap kesiapan seseorang dalam memulai usaha serta dalam mempertahankan bisnisnya dalam jangka panjang.

Motivasi yang kuat juga berperan dalam meningkatkan daya inovasi dan kreativitas wirausahawan. Semangat untuk terus berkembang dan menciptakan sesuatu yang baru menjadi ciri khas pelaku usaha modern yang sukses. Triwindasaputri (2021) menekankan bahwa motivasi berwirausaha yang tinggi mendorong seseorang untuk terus mengejar peluang dan berani berinovasi, terutama dalam situasi krisis atau saat menghadapi hambatan eksternal. Dengan demikian, motivasi tidak hanya menjadi pemicu awal dalam membangun bisnis, tetapi juga sumber daya internal yang menjaga keberlangsungan usaha.

Tidak dapat dipungkiri bahwa kegagalan adalah bagian dari proses kewirausahaan. Namun, wirausahawan yang memiliki motivasi tinggi akan mampu melihat kegagalan sebagai pembelajaran dan kesempatan untuk memperbaiki diri. Ismail et al. (2016) menemukan bahwa individu dengan motivasi tinggi cenderung memiliki resiliensi yang lebih baik dalam menghadapi kegagalan bisnis. Mereka tidak mudah menyerah dan justru memanfaatkan pengalaman buruk sebagai dasar untuk menyusun strategi yang lebih matang di masa depan.

Selain menjadi kekuatan pribadi, motivasi juga mendorong wirausahawan untuk membangun relasi dan kolaborasi. Dalam ekosistem bisnis modern, tidak ada pengusaha yang sukses secara individual. Kolaborasi dengan mitra usaha, komunitas bisnis, hingga mentor menjadi penting untuk pertumbuhan bisnis. Motivasi yang tinggi akan membuka ruang bagi seorang pelaku usaha untuk terus belajar, berbagi, dan mengembangkan jejaring yang bermanfaat dalam jangka panjang.

Pendidikan kewirausahaan pun turut memainkan peran dalam membentuk dan memperkuat motivasi seseorang. Dengan pendidikan yang tepat, calon wirausahawan dapat

memahami tantangan dunia usaha sekaligus mempersiapkan strategi yang efektif untuk menghadapinya. Oblivia dan Indriyani (2013) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan yang menekankan aspek motivasional dapat meningkatkan kesiapan dan keberanian seseorang dalam memulai bisnis. Hal ini membuktikan bahwa motivasi dapat dibentuk dan dikembangkan secara sistematis melalui pendekatan pendidikan yang terstruktur.

Secara keseluruhan, motivasi adalah fondasi utama dalam membangun kesuksesan wirausaha modern. Tidak hanya mendorong untuk memulai, tetapi juga mempertahankan, mengembangkan, dan berinovasi dalam menjalankan usaha. Baik motivasi yang bersumber dari dalam maupun luar diri harus dikelola secara seimbang untuk menciptakan pengusaha yang tahan banting, kreatif, dan adaptif. Oleh karena itu, penting bagi setiap individu yang ingin menekuni dunia wirausaha untuk terus merawat motivasi mereka, karena dari situlah bahan bakar utama kesuksesan berasal.

KESIMPULAN

Motivasi terbukti menjadi elemen utama yang mendorong seseorang untuk berani terjun dan bertahan dalam dunia wirausaha yang penuh ketidakpastian. Baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik memainkan peran penting dalam membentuk mentalitas wirausahawan yang tangguh, kreatif, dan adaptif terhadap perubahan. Dengan adanya motivasi, wirausahawan terdorong untuk terus berkembang, menghadapi tantangan, serta mencari peluang baru yang dapat mendukung pertumbuhan bisnis mereka. Dorongan ini tidak hanya memengaruhi tindakan sehari-hari, tetapi juga memengaruhi keputusan strategis dalam jangka panjang.

Selain itu, motivasi juga berkaitan erat dengan aspek resiliensi, inovasi, dan kemauan untuk berjejaring, yang semuanya merupakan fondasi penting dalam kesuksesan usaha modern. Oleh karena itu, penting bagi pelaku usaha dan calon wirausahawan untuk senantiasa menjaga, membina, dan meningkatkan motivasi mereka melalui pembelajaran, lingkungan yang mendukung, serta refleksi terhadap tujuan dan nilai yang ingin dicapai. Kesuksesan dalam wirausaha modern bukan semata ditentukan oleh modal atau peluang pasar, tetapi juga oleh seberapa besar tekad dan semangat yang menggerakkan setiap langkah pengusaha.

Akhirnya, motivasi sebagai bahan bakar kesuksesan wirausaha modern harus terus dipupuk melalui pengalaman, pendidikan, dan lingkungan yang positif. Dalam dunia yang semakin kompetitif, mereka yang mampu menjaga semangat dan konsistensi dalam berwirausaha akan memiliki peluang lebih besar untuk bertahan dan berkembang. Oleh karena

itu, membangun motivasi tidak hanya menjadi kebutuhan individu, melainkan juga bagian penting dari strategi sukses kewirausahaan masa kini.

DAFTAR PUSTKA

- Edwar, Y. (2020). Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Usaha Mahasiswa. *Jurnal Ekonomika*, 11(1), 32-40. Retrieved from <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Ekonomika/article/download/2734/2545>
- Eijdenberg, E. L. (2016). Entrepreneurial Motivation and Business Performance: Evidence from Developing Countries. *Journal of Entrepreneurship and Development*, 18(2), 85-100.
- Ismail, M., Jafri, F., & Zain, Z. M. (2016). Motivation and Entrepreneurial Resilience. *Journal of Entrepreneurial Development*, 22(1), 55-67.
- Oblivia, D., & Indriyani, S. (2013). Pengaruh Motivasi dan Inovasi Produk terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*, 4(1), 20-27.
- Triwindasaputri, M. (2021). Pengaruh Motivasi terhadap Inovasi dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *JCSR: Journal of Community Service and Research*, 5(2), 112-118.